

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **6.1. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang diperoleh dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Adaptasi ikan selais terhadap lingkungan dalam proses pembesaran ikan selais agak terkendala, terutama untuk pemeliharaan ikan di sungai. Sehingga untuk pemeliharaan ikan selais di sungai dimulai pada saat ikan tersebut berumur 2 bulan, sedangkan pemeliharaan di kolam dapat dilaksanakan pada umur 1 bulan.
2. Teknologi pembesaran (budidaya) ikan selais dalam keramba yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Riau lebih baik bila dibandingkan dengan yang ditempatkan di Sungai Kampar
3. Secara keseluruhan teknologi budidaya/pembesaran ikan selais yang terbaik adalah pemeliharaan dengan padat tebar 30 ekor/keramba ukuran 1 x 1 x 1 m dengan penambahan 6 mg tiroksin/kg pakan, yang ditempatkan di Kolam Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Pertumbuhan rata-rata bobot mutlak 24,331 g, Pertumbuhan rata-rata Panjang mutlak 12,901 cm, Laju pertumbuhan rata-rata bobot harian 4,9% dan kelulushidupan sebesar 100 %.

### **6.2. Saran**

Hasil penelitian ini perlu dicobakan dalam skala yang lebih luas lagi dengan jalan menerapkan teknologi pembesaran ikan selais dengan cara pemeliharaan dalam keramba dan ditempatkan di Sungai Kampar dengan padat tebar 30 ekor/keramba ukuran 1 x 1 x 1 m, dan penambahan 6 mg tiroksin/kg pakan (pellet), sehingga benih ikan selais yang tertangkap dari alam selama ini tidak dapat dimanfaatkan akan dapat dijadikan sebagai ikan konsumsi sebagaimana layaknya ikan-ikan budidaya lainnya, sekaligus kelestarian ikan tersebut dari alam akan dapat terjaga.